

Analisis Dampak *Cash Ratio*, *Return On Assets*, *Growth*, *Firm Size*, *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Dividend Payout Ratio* (Pada Perusahaan *Property* Yang Terdaftar Di Bei)

Luh Putri Wardani¹
I Dewa Made Endiana²
I Putu Edy Arizona³

Universitas Mahasaraswati Denpasar
Lpwardani74@gmail.com

Abstract

Dividend policy is a decision made by a company relating to the distribution of dividends to be distributed to investors or investment plans for the future. The purpose of this study is to find out how much dividend will be paid. The data analysis technique used in this study is multiple regression analysis. The results of hypothesis testing use the t statistic which shows that the Return On Assets variable has a positive effect on Dividend Payout Ratio, while Cash Ratio, Growth, Firm Size, and Debt to Equity Ratio have no effect on Dividend Payout Ratio.

Keywords: *Cash Ratio, Return On Assets, Growth, Firm Size, Debt to Equity Ratio, Dividend Payout Ratio*

PENDAHULUAN

Dividen merupakan keuntungan yang diperoleh perusahaan yang sebagiannya akan dibagikan kepada para investor sesuai dengan persentase kepemilikan saham dalam perusahaan tersebut. Keputusan perusahaan untuk membagikan keuntungan dalam bentuk pendapatan dividen kepada investor atau menahan keuntungan tersebut dalam bentuk laba ditahan guna untuk membiayai investasi di masa akan datang disebut dengan kebijakan dividen. Kebijakan dividen perusahaan ini akan melibatkan dua pihak yang kepentingannya saling bertentangan, yaitu kepentingan para investor yang mengharapkan dividen dengan kepentingan perusahaan terhadap laba ditahan (Arihala,2009). Apabila perusahaan memilih untuk membagikan labanya dalam bentuk dividen, maka akan mengurangi laba yang ditahan dan selanjutnya mengurangi keuangan internal perusahaan. Namun jika perusahaan memilih untuk menahan labanya, maka kemampuan pembentukan dana intern perusahaan akan meningkat. Kebijakan dividen ini akan dianalisa kaitannya dengan keputusan pembelanjaan atau penentuan struktur modal secara keseluruhan di pasar modal. Dalam menentukan besarnya dividen, perusahaan dapat mengukurnya dengan menggunakan *dividend payout ratio*, nilai *dividend payout ratio* yang tinggi akan menguntungkan para investor (Gumanty, 2013:22).

Dividend payout ratio yang tinggi juga diharapkan oleh pemerintah Republik Indonesia. Hal tersebut terbukti dengan fenomena berdasarkan catatan CNN Indonesia Tahun 2017 mayoritas emiten memutuskan untuk menaikkan rasio pembayaran dividen (*Dividend Payout Ratio*). Dalam hal ini, Telekomunikasi Indonesia memperoleh laba bersih yang meningkat dari tahun sebelumnya 70% menjadi 75%. Dengan begitu perusahaan akan mengalokasikan labanya sebesar Rp. 16,6 triliun untuk membayar dividen kepada pemegang saham, setara dengan Rp 167 per saham (CNN Indonesia,2017). Menurut Husnan,(2001:65) pasar modal adalah pasar yang digunakan untuk membagikan instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjual belikan baik yang telah diterbitkan oleh pemerintah maupun swasta dengan informasi yang relevan.

Perusahaan *property* memiliki prospek yang cerah di masa mendatang, karena dapat dilihat dari kapasitas jumlah penduduk yang semakin meningkat setiap tahunnya. Suatu perusahaan umumnya sering kali menjadi investasi terbesar, sehingga tingkat pengembalian

diukur dalam bentuk laba yang diperoleh dari keuntungan penjualan. Pembagian dividen yang tinggi dapat dicapai apabila perusahaan mampu meningkatkan keuntungan dalam menjalankan kegiatan usahanya di bidang *property*. Meningkatnya pembangunan sektor apartemen, gedung perkantoran, perumahan, pusat perbelanjaan akan memiliki rasio kepemilikan yang rendah, oleh karena itu banyak perusahaan yang membutuhkan tambahan dana dari luar sehingga mengalami kenaikan hutang.

Dilihat dari fenomena terjadinya krisis kredit perumahan di Amerika Serikat yang bermula pada pertengahan tahun 2006 tercatat menyumbang krisis global paling besar. Dalam laporan sidang International Monetary Fund (IMF) dan International Bank for Reconstruction and Development (IBRD) memastikan kerugian financial akibat krisis *subprime mortgage* Amerika mencapai hamper US \$1 triliun (Sihono 2008), dan melambatnya pertumbuhan bisnis *property* yang berlangsung sejak tahun 2014. Berdasarkan catatan REI (Real Estate Indonesia), industri *property* nasional hanya tumbuh sekitar 8,4-10 persen pada tahun 2014, lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai kisaran 20-25 persen (Supriadi 2015)..

TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen (*dividend policy*) adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan pada akhir tahun akan dibagikan kepada investor sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang. Apabila perusahaan memilih untuk membagikan laba sebagai dividen, maka akan mengurangi laba yang ditahan dan selanjutnya akan mengurangi total sumber dana intern atau *internal financing* (Sartono, 2001). Dividen yang dibagikan merupakan pendapatan yang di peroleh investor atas saham yang diinvestasikan yang berasal dari laba perusahaan. Besar kecilnya dividen yang dibagikan berdasarkan persentase saham yang mereka tanamkan.

Hipotesis

Cash Ratio merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia yang digunakan untuk membayar hutang. Ketersediaan uang kas dapat ditunjukkan dari tersedianya dana kas seperti rekening giro atau tabungan di bank (yang dapat ditarik setiap saat). Rasio ini dapat dikatakan sebagai rasio yang digunakan untuk membayarkan hutang-hutang jangka pendek perusahaan.

Menurut Riyanto (2001) menyatakan bahwa posisi kas atau likuiditas dari suatu perusahaan merupakan faktor penting yang harus dipertimbangkan sebelum mengambil keputusan untuk menetapkan besarnya dividen yang akan dibayarkan kepada para investor. Oleh karena itu dividen merupakan *cash outflow*, sehingga apabila posisi kas atau likuiditas semakin kuat maka akan semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayar dividen.

Hasil penelitian sebelumnya dilakukan oleh Sudarsi (2009), Nadjibah (2009), Paramita dan Widi (2009), berpendapat bahwa likuiditas yang diprosikan variabel *cash ratio* mempunyai pengaruh positif terhadap *dividend payout ratio*. Dari uraian diatas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H1 : *Cash Ratio* berpengaruh positif terhadap *Dividend Payout Ratio*

Return On Assets merupakan rasio profitabilitas yang menunjukkan persentase keuntungan (laba bersih) yang telah diperoleh perusahaan yang berhubungan dengan sumber daya atau rata-rata jumlah aset. *Return On Assets* digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi laba yang telah diperoleh perusahaan selama satu periode. Perusahaan akan mampu membayar dividen apabila perusahaan berhasil mendapatkan profit yang tinggi (Suharli,2007). Menurut Sudarsi (2009), perusahaan yang semakin besar keuntungannya akan membayar porsi pendapatan yang besar sebagai dividen. Sedangkan menurut Mirah (2012), meningkatnya profitabilitas yang dicapai oleh suatu perusahaan maka akan meningkat pula

harapan investor untuk memperoleh pendapatan dividen yang tinggi, sehingga profitabilitas yang diukur melalui *Return On Assets* berpengaruh positif terhadap *Dividend payout Ratio*.

Hasil penelitian sebelumnya dilakukan oleh Akmal (2016), Nurul (2016), Paramita dan Marietta (2013) menyatakan bahwa profitabilitas yang diukur melalui *Return On Assets* berpengaruh positif terhadap *Dividend Payout Ratio*. Kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba merupakan salah satu indikator utama dari kemampuan perusahaan untuk membayar dividen sehingga profitabilitas merupakan faktor penentu terhadap dividen. Data empiris yang menghubungkan profitabilitas dengan dividen dilakukan oleh Brittain (1966) menyatakan bahwa profit sebagai pengganti variabel *cash flow* berpengaruh terhadap dividen. Berdasarkan penelitian terdahulu maka diajukan hipotesis sebagai berikut:

H2 : *Return On Assets* berpengaruh positif terhadap *Dividend Payout Ratio*

Growth Opportunity merupakan aktiva yang dimiliki perusahaan untuk pengembangan pasar. Perusahaan yang mempunyai pertumbuhan yang cenderung tinggi akan menginvestasikan kembali dananya ke dalam perusahaan. Sehingga apabila semakin tinggi tingkat pertumbuhan perusahaan, maka akan semakin tinggi kebutuhan untuk menginvestasikan dana yang dibutuhkan untuk investasi yang akan berpengaruh pada besarnya *Dividend Payout Ratio*.

Ketika suatu perusahaan mengalami peningkatan maka akan menimbulkan kebutuhan dana yang lebih besar. Sehingga upaya perusahaan untuk membiayai pertumbuhannya dimasa yang akan datang perusahaan biasanya lebih senang untuk menahan laba yang diperoleh dari pada dibayarkan sebagai dividen ke para investor. Tingkat pertumbuhan yang tinggi mengindikasikan adanya kesempatan investasi yang tinggi serta membutuhkan dana dari investor, sehingga apabila perusahaan harus membayarkan dividen, perusahaan harus mencari dana dari pihak eksternal.

Hasil penelitian sebelumnya dilakukan oleh Nadjibah (2009), Kapoor (2011), Mirah (2012) berpendapat bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif terhadap *Dividend Payout Ratio*. Usaha yang dilakukan untuk mendapatkan tambahan dana dari pihak eksternal akan menimbulkan biaya transaksi yang lebih tinggi. Biaya transaksi yang tinggi menyebabkan perusahaan harus berpikir kembali untuk membayarkan dividen apabila masih ada peluang investasi yang bisa diambil dan lebih baik menggunakan dana dari aliran kas internal untuk membiayai investasi tersebut. Sehingga apabila harga saham naik, maka investor akan bertambah dan ada indikasi perolehan laba akan meningkat. Pertumbuhan perusahaan berhubungan secara terbalik terhadap kebijakan dividen (Erna,2000). Berdasarkan penelitian terdahulu maka diajukan hipotesis sebagai berikut :

H3 : *Growth* berpengaruh negatif terhadap *Dividend Payout Ratio*

Ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*. Perusahaan besar akan lebih berhati-hati dalam melakukan pengelolaan perusahaan dalam pengalokasian labanya. Perusahaan yang besar lebih diperhatikan oleh masyarakat, sehingga mereka akan lebih berhati-hati dalam melakukan pelaporan keuangan, karena akan berdampak pada kondisi perusahaan. Perusahaan yang memiliki aktiva yang besar biasanya akan mendapatkan keuntungan yang lebih besar pula. Maka kemampuan untuk membayarkan dividen akan semakin bertambah.

Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mirah (2012), Sudarsi (2009), dan Bustamam (2017) menemukan bahwa terdapat pengaruh positif antara ukuran perusahaan dengan rasio pembayaran dividen. Oleh sebab itu penulis membuat hipotesis sebagai berikut :

H4 : *Firm Size* berpengaruh positif terhadap *Dividend Payout Ratio*

Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dan ekuitas. Rasio ini dapat diukur melalui tingkat *leverage* (penggunaan hutang) perusahaan. Dari sudut pandang manajemen keuangan, rasio *leverage* keuangan merupakan salah satu rasio yang banyak dipakai untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan. Menurut Suharli (2006) perusahaan yang mempunyai *leverage* tinggi, maka akan semakin besar kewajiban

yang dimiliki perusahaan, sehingga berdampak pada pembagian dividen lebih kecil karena laba yang diperoleh digunakan untuk menutupi kewajiban dimasa lalu.

Hasil penelitian sebelumnya dilakukan oleh Angga (2017), dan Yunita (2017) juga menemukan hasil bahwa terdapat pengaruh negatif antara *Debt to Equity Ratio* dengan *Dividend Payout Ratio*. Penelitian Bustamam (2017) menemukan bahwa *leverage* yang diukur dengan *Dividen Payout Ratio* berpengaruh negatif terhadap *Dividend Payout Ratio*. Semakin tinggi *leverage*, maka semakin besar kemungkinan perusahaan akan melanggar perjanjian kredit sehingga perusahaan akan melaporkan laba sekarang lebih tinggi. Supaya laba yang dilaporkan tinggi, maka manajer harus mengurangi biaya-biaya termasuk biaya untuk melakuakn kegiatan tanggung jawab sosial. Berdasarkan uraian diatas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H5 : *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif terhadap *Dividend Payout Ratio*

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di PT. Bursa Efek Indonesia (BEI) yang menyediakan informasi laporan keuangan perusahaan dengan mengakses situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id dan menggunakan *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD). Waktu penelitian dilaksanakan selama 4 (empat) tahun dari tahun 2015-2018. Objek penelitian ini adalah Dampak *Cash Ratio*, *Return On Assets*, *Firm Size*, *Growt*, *Debt To Equity Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio* pada Perusahaan *Property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018.

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan akhir tahun dari perusahaan *property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2018 yang berjumlah 48. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yang merupakan teknik penentuan sampel anggota populasi dengan pertimbangan atau kriteria yang ditentukan.

Ringkasan Perolehan Sampel Penelitian

No	Kriteria	Jumlah
1)	Perusahaan <i>Property</i> yang terdaftar (listing) pada Bursa Efek Indonesia (BEI) secara berturut-turut tahun 2015-2018.	48
2)	Perusahaan <i>Property</i> yang tidak mencantumkan laporan keuangan berturut-turut selama tahun 2015-2018	(4)
3)	Perusahaan <i>property</i> tidak membagikan dividen selama tahun 2015-2018	(36)
	Jumlah perusahaan yang digunakan sebagai sampel	8
	Jumlah data observasi (8 perusahaan x 4 tahun pengamatan)	32

Sumber : Data Diolah (2019).

Metode pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan diantaranya :

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum, minimum, *sum*, *leverage*, *kurtosis*, dan *skewness* (kemencengan distribusi). Metode Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu regresi linier berganda, sehingga dapat diketahui pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Uji asumsi klasik dilakukan dalam penelitian ini untuk menguji apakah data memenuhi asumsi klasik. Uji normalitis adalah untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel independen dan dependennya memiliki distribusi

normal atau tidak (Ghozali, 2016:154). Multikolinearitas persamaan regresi berganda yaitu kolerasi antara varibael-variabel bebas diantara satu dengan yang lainnya. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas (Ghozali, 2016:103).

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 atau sebelumnya. Menurut Ghozali (2016:134) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk menguji tingkat keeratan atau keterikatan antara variabel dependen dan variabel independen yang bisa dilihat dari besarnya nilai koefisien deteminan determinasi (*Adjusted R-square*). Uji statistik F pada dasarnya menunjuk apakah semua variabel independen atau variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat (Ghozali, 2016:98). Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016:98).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 1
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-45.753	36.053		-1.269	.216		
	CR	.212	.178	.211	1.193	.244	.746	1.341
	ROA	2.120	.540	.650	3.927	.001	.851	1.176
	GR	-.297	.280	-.184	-1.062	.298	.778	1.285
	FZ	2.255	1.522	.270	1.482	.150	.704	1.420
	DER	-1.970	1.879	-.175	-1.048	.304	.838	1.193

a. Dependent Variable: DPR

Berdasarkan tabel 1 diatas, persamaan regresi linier berganda yang dikembangkan adalah sebagai berikut :

$$DPR = -45,753 + 0,212 CR + 2,120 ROA - 0,297 GR + 2,255 FZ - 1,970 DER.....(5)$$

Keterangan :

- DPR = *Dividend Payout Ratio*
- CR = *Cash Ratio*
- ROA = *Return on Assets*
- GR = *Growth*
- FZ = *Firm Size*
- DER = *Debt to Equity Ratio*

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Nilai konstanta sebesar -45,753 yang menunjukkan bahwa apabila variabel lain konstan atau sama dengan 0 maka DPR perusahaan menunjukkan nilai sebesar -45,753.
- 2) Nilai koefisien *Cash Ratio* (CR) = 0,212 dengan nilai signifikan 0,244. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Cash Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR).
- 3) Nilai koefisien *Return on Assets* (ROA) = 2,120 yang berarti bahwa apabila ROA meningkat sebesar satu satuan sementara variabel lain diasumsikan tetap atau sama dengan 0 maka DPR akan meningkat sebesar 2,120 satuan.

- 4) Nilai koefisien *Growth* (GR) = -0,297 dengan nilai signifikan 0,298. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Growth* (GR) tidak berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR).
- 5) Nilai koefisien *Firm Size* (FZ) = 2,255 dengan nilai signifikan 0,150. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Firm Size* (FZ) tidak berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR).
- 6) Nilai koefisien *Debt to Equity Ratio* (DER) = -1,970 dengan nilai signifikan 0,304. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR).

Pembahasan

Cash Ratio tidak berpengaruh terhadap Dividend Payout Ratio. Hal ini menunjukkan bahwa *Cash Ratio* bukan merupakan faktor yang dominan yang mempengaruhi *Dividend Payout Ratio*. Faktor-faktor lain yang mempengaruhi dividen diantaranya ialah stabilitas laba. Hal ini dikarenakan perusahaan dalam menentukan besarnya *Dividend Payout Ratio* yang dibayarkan tidak hanya memperhatikan posisi *Cash Ratio* saja, tetapi juga memperhatikan faktor lingkungan eksternal perusahaan, khususnya pesaing. Sehingga tinggi rendahnya *Cash Ratio* tidak mempengaruhi perusahaan dalam pembagian dividen untuk para investor.

Return on Asset berpengaruh positif terhadap Dividend Payout ratio. ROA memberikan indikasi tentang baik buruknya manajemen dalam pengelolaan aktivitya untuk menghasilkan laba, sehingga besarnya ROA dapat dijadikan indikator dari keberhasilan suatu perusahaan. Besarnya pengembalian laba atas aktiva suatu perusahaan memiliki pengaruh yang positif terhadap pembayaran deviden, karena deviden yang dibayarkan kepada pemegang saham bersumber dari keuntungan yang dihasilkan dari operasi yang dilakukan perusahaan. Perusahaan dengan keuntungan yang tinggi melalui asset yang dimiliki, bersedia untuk membayarkan jumlah deviden yang tinggi.

Growth tidak berpengaruh terhadap Dividend Payout Ratio. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa tingkat pertumbuhan dari perusahaan tidak mempengaruhi *Dividend Payout Ratio*. Hal ini dikarenakan faktor-faktor yang mempengaruhi dividen diantaranya adalah stabilitas laba. Karena pembagian dividen sangat tergantung terhadap perolehan laba perusahaan. Sehingga besar kecilnya pertumbuhan dari suatu perusahaan tidak mempengaruhi perusahaan dalam pembagian dividen untuk para investor.

Firm Size tidak berpengaruh terhadap Dividend Payout Ratio. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa ukuran dari suatu perusahaan tidak mempengaruhi *Dividend Payout Ratio*. Hal ini dikarenakan bahwa setiap perusahaan baik perusahaan besar maupun kecil akan lebih berorientasi pada pengembangan usaha guna memperluas pasar. Jadi variable *Firm Size* bukan merupakan faktor utama yg mempengaruhi dividen. Faktor-faktor yang mempengaruhi dividen diantaranya adalah stabilitas laba. Sehingga, hal ini mengindikasi bahwa besar kecilnya ukuran dari suatu perusahaan tidak mempengaruhi perusahaan dalam pembagian dividen untuk para investor.

Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh terhadap Dividend Payout Ratio. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa posisi hutang tidak secara langsung berkaitan dengan *Dividend Payout Ratio* yang dilakukan oleh perusahaan. Hal ini dikarenakan bahwa perusahaan dalam menentukan besarnya dividen tidak hanya memperhatikan *Debt to Equity Ratio* saja, tetapi juga memperhatikan faktor lingkungan eksternal perusahaan, khususnya pesaing.. Faktor-faktor yang mempengaruhi dividen,

diantaranya adalah stabilitas laba. Sehingga dengan tingkat hutang tinggi maupun rendah, tidak mempengaruhi dalam pembagian dividen untuk para investor.

SIMPULAN

- 1) *Cash Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*, hal ini berarti bahwa *cash ratio* pada perusahaan *Property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018 tidak mempengaruhi perusahaan untuk membagikan dividennya kepada investor .
- 2) *Return On Assets* berpengaruh positif terhadap *Dividend Payout Ratio*, hal ini berarti bahwa *return on assets* pada perusahaan *Property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018 mendorong perusahaan untuk membagikan dividennya kepada investor.
- 3) *Growth* tidak berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*, hal ini berarti bahwa *growth* pada perusahaan *Property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018 tidak mempengaruhi perusahaan dalam pembagian dividen.
- 4) *Firm Size* tidak berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*, hal ini berarti bahwa besar kecilnya *firm size* pada perusahaan *Property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018 tidak mempengaruhi perusahaan dalam pembagian dividen.
- 5) *Debt To Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*, hal ini berarti bahwa *debt to equity ratio* pada perusahaan *Property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018 tidak mempengaruhi perusahaan dalam pembagian dividen.

DAFTAR PUSTAKAA

- Akmal, Zainudin Rahmah Yulianti. 2016. Pengaruh ROA, *Sales Growth*, *Firm Size* dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Pembayaran Dividen. *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Akuntansi Vol.2 No.2*. Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh
- Ale, Lusya. 2014. Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Kepemilikan Institusional dan Ukuran Dewan Komisaris terhadap CSR perusahaan manufaktur yang *go-public* di Indonesia tahun 2011-2013. *Jurnal Alumnus FE Universitas Atma Jaya*.
- Arihala. 2009. Analisis Pengaruh *Free Cash Floe*, Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage* dan *Earning Per Share* Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal*. Universitas Dian Nuswantoro Semarang.
- Arthana, Roni. 2012. Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks LQ45 Bursa Saham Indonesia (BEI) Periode 2007-2011. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya, Malang.
- Bustaman, Muammar Harif. 2017. Pengaruh *Debt To Equity Ratio*, *Return On Assets*, *Firm Size* dan *Earning Per Share* Terhadap *Dividend Payout Ratio*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*. Universitas Syah Kuala
- Fenny, Pramita. 2013. Pengaruh *Cash Ratio*, *Return On Assets*, *Growth Of Company* terhadap *Dividend Payout Ratio*. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Vol.2 No.4*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Edisi kedelapan, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang
- Hanafi, Mahduh. 2012, *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: (UPP) STIM YKPN.
- Hayati, Nurul. 2017. Pengaruh *Cash Position*, *Return On Assets*, *Return On Equity*, *DeBT To Equity Ratio*, *Current Ratio*, *Assets Growth* Terhadap *Dividend Payout Ratio* Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri. *Jurnal Ilmiah Bisnis dan Keuangan*, 6(1).

- Kasmir. 2013. *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Persada. 2014. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya, Edisi Revisi 2014. Jakarta: Rajawali Persada
- Marlina, dan Clara Danica. 2009. Analisis pengaruh *cash position*, *debt to equity ratio* dan *return on assets* terhadap *dividend payout ratio*. *Jurnal Manajemen Bisnis* Volume 2 Nomor 1 halaman 1-6. Universitas Sumatra Utara.
- Marieta Unsu. 2013. Analisis Pengaruh *Cash Ratio*, *Return On Assets*, *Growth*, *Firm Size*, *Debt to Equity Ratio* terhadap *Dividen Payout Ratio*. *Skripsi*. Universitas Diponegoro.
- Modigliani, dan Miller M.H. 1958. *The Instrument Opportunity set and Corporate Financing, Dividend, and Competations policies*. *American Economic*.
- Nadjibah. 2009. Analisis Pengaruh *Assets Growth*, *Size*, *Cash Ratio* dan *Return On Assets* Terhadap *Dividend Payout Ratio*. *Thesis*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- PamungkasVega Saraswati. 2017. Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividend an Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI. *Jurnal*. Stiesia Surabaya.
- Paramita, Hening Widi Oetomo. 2013. Pengaruh *Cash Ratio*, ROA, dan *Growth Of Company* terhadap *Dividend Payout Ratio*. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Vol.2 No. 4*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESA) Surabaya
- Permatasari, Hesty Diah. 2014. Pengaruh *Leverage*, Tipe Industri, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap CSR (2014) (Studi pada Perusahaan-Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2012). *Skripsi*. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Prihantoro. 2009. Estimasi pengaruh *dividend payout ratio* pada perusahaan publik di Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, (24),1-10. Universitas Sumatra Utara.
- Puspita, Tika Ayu. 2015. Pengaruh *Return On Assets*, *Debt to Equity Ratio*, *Collateral Assets*, dan Pertumbuhan Aset Terhadap Kebijakan Dividen. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rafique, Mahira. 2012. *Factors affecting dividend payout: Evidence from listed non-financial firms of kirachi stock exchange*. *Bussines Management Dynamics*, 1(11), pp:76-92
- Riyanto, Bambang. 2001. *Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan*, Yogyakarta: BPFE.
- Savitri. 2009. "Keputusan Dividen: Analisis Karakteristik Keuangan yang Mempengaruhinya." *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, vol. X, No.3
- Sudarsi. 2002. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Dividend Payout Ratio* pada Industri Perbankan yang Listen di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, Maret 02. STIE Situbank Semarang.
- Sugiharto. 2009. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Dividend Payout Ratio (Studi Pada Perusahaan yang Listed di BEJ Periode Tahun 2002-2004). Thesis yang Tidak Dipublikasikan.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suharli, Michell. 2009. Studi Empiris mengenai Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan Harga Saham terhadap Jumlah Dividen Tunai (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta Periode 2002-2003). *Jurnal Maksi Vol.6 No.2 Agustus*. P.243-256
- Usman, B. 2006. Variabel Penentu Keputusan Pembagian Dividen pada Perusahaan yang Go Publik di Indonesia. *Media Riset Bisnis dan Manajemen* Vol.6 No. 1 April. P23-46.
- www.idx.co.id